**SKRIPSI**

# PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROGRAM A DAN PROGRAM B PSIK FK UNAND DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN KLINIK TAHAP PROFESI

**Penelitian Keperawatan Jiwa**

**REHK SONYA ERIENH**

**BP. 0810325047**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**
**FAKULTAS KEDOKTERAN**
**UNIVERSITAS ANDALAS**
**2010**

# ABSTRAK

Kecemasan merupakan gejala umum dan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Kecemasan dapat menjadi tantangan, faktor motivasi yang kuat untuk menghadapi penyelesaian masalah, dan pencapaian fungsi individu yang lebih tinggi. Pada saat kecemasan tidak dapat dikontrol maka akan muncul dampak negatif. Mahasiswa PSIK pun tidak bisa lepas dari cemas. Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) FK UNAND melaksanakan 2 jalur pendidikan yaitu program A dan program B. Dari kedua program tersebut memiliki tingkat kecemasan tersendiri yang dialami oleh mahasiswanya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini perlu ditinjau untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa PSIK UNAND dalam melaksanakan pembelajaran klinik tahap profesi ners. Penelitian ini dilakukan dengan studi komparatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program A dan program B PSIK UNAND yang sedang dalam pembelajaran klinik tahap profesi. Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 8 Maret–3 April 2010. Terdapat 70 responden, terdiri dari 20 untuk program A dan 50 untuk program B Pengambilan data menggunakan instrumen TMAS untuk mengetahu tingkat kecemasan. Hasil penelitian didapatkan 12 responden (60%) mahasiswa Program A mengalami tingkat kecemasan ringan dan 23 responden (46%) mahasiswa Program B mengalami tingkat kecemasan sedang. Hasil uji statistik uji T tidak berpasangan menunjukan nilai $p < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan rerata tingkat kecemasan pada Program A dan Program B. Seluruh mahasiswa Program A dan Program B harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran klinik tahap profesi.

Kata Kunci: Kecemasan, Pembelajaran Klinik.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan keperawatan sebagai pendidikan akademik dan profesi yang mempersiapkan lulusan untuk mampu memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan. Pendidikan keperawatan menggunakan metodologi keperawatan dan berlandaskan etika keperawatan. Kemampuan ini hanya dapat ditumbuhkan bila dalam proses pembelajaran mahasiswa mendapatkan teori dan pengalaman belajar di lahan praktek dalam suatu lingkungan yang menopang pertumbuhan dan pembinaan kemampuan profesional dalam pembelajaran klinik. Praktek klinik mahasiswa mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari dengan cara memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien. Selain itu, mahasiswa juga belajar mengembangkan keterampilan, sikap profesional, dan mengambil keputusan serta bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan (Susito, Basri & Sanusi, 2007).

Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Andalas melaksanakan 2 tahap pendidikan yaitu tahap akademik dan tahap profesi, dengan membuka 2 jalur pendidikan yaitu program A yang berasal dari tamatan SMA melalui SNMPTN dan program B yang berasal dari D III Keperawatan. Dalam hal tersebut ditemukan beberapa perbedaan

dari 2 jalur di atas. Salah satunya dimana program A belum pernah melaksanakan praktek klinik sedangkan program B sudah pernah melaksanakan praktek klinik pada masa D III dulu. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada tingkat kecemasan yang akan dialami dalam melaksanakan pembelajaran klinik pada tahap profesi ners (Susito, Basri & Sanusi, 2007).

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari dan merupakan gejala yang normal pada manusia. Suatu stress dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan dapat bersifat normal karena dapat menyebabkan orang siap bergerak cepat dan giat. Tetapi kecemasan bisa merugikan dimana jika seseorang dalam keadaan cemas yang tinggi orang bisa menjadi termenung-menung, tidak ada harapan dan putus asa. Seseorang yang cemas selain terwujud dalam berbagai penyakit, dapat pula terungkap melalui ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penderitaan fisik maupun non fisik menyebabkan orang tidak dapat berfungsi secara wajar, tidak mampu untuk berprestasi tinggi dan sering merupakan masalah bagi lingkungan baik di rumah, pekerjaan atau lingkungan soasial lainnya ( Hardiman, 1988)

Menurut Yonge et al, (2002) dikutip dari Kevin, J, (2006), pembelajaran klinik dapat memicu terjadinya kecemasan pada mahasiswa selama pembelajaran klinik mereka daripada setelah lulus. Penempatan rotasi dalam pembelajaran klinik memberikan banyak tuntutan pada mahasiswa, berupa kompetensi yang harus dicapai sehingga memicu kecemasan yang terkait dengan pembelajaran klinik yang harus dilaksanakan sehingga dapat

# BAB VII

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian perbedaan tingkat kecemasan program A dan program B PSIK FK UNAND dalam melaksanakan pembelajaran klinik tahap profesi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh (60.0%) program A memiliki tingkat kecemasan ringan dalam pembelajaran klinik tahap Profesi.
2. Kurang dari separuh (46.0%) program B memiliki tingkat kecemasan sedang dalam pembelajaran klinik tahap Profesi.
3. Terdapat adanya perbedaan antara tingkat kecemasan Program A dan program B dalam melaksanakan pembelajaran klinik tahap profesi dimana program A lebih rendah dibandingkan program B, dengan p Valeu < 0.05.

## B. Saran

1. Bagi Lahan Praktek

   Diharapkan bagi lahan praktek agar dapat memberikan waktu khusus untuk pengenalan para pegawai lahan praktek dan mahasiswa dengan tujuan supaya hubungan interpersonal baik serta dapat membantu

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek* (edisi revisi VI). Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Beck & Srivastava. (1991). *Nursing student' initial clinical experience : A phenomenological study. International Journal of Nursing Studies*, 22(1), 36-45.

Bell. (1991). *Stress and coping in first year student nurse*. Diakses 30 agustus, 2009 dari http:///ahna.org/portals/4/docs/ Research/ Article.pdf

Brewer. T. (2002). *Test-taking anxiety aong nursing and general college students*. Diakses 30 agustus, 2009 dari http:///ahna.org/portals/4/docs/ Research/ Article.pdf.

*Buku panduan tahap profesi* , 2007, Medan : Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

Burnard, P., Edwards, D., Bennett, K., Thaibah., & Mytevelli, J. (2008). A comparative, longitudinal study of stress in student nurse in five countries : Albania, Brunei, the Czech Republic, Malta and Wales. *Nurse Education Today*, 28 (2), 134-145.

Carpenito, L. J. (2001). *Diagnosa keperawatan, aplikasi pada praktik klinis*. Jakarta : EGC.

Dahlan, M.S. (2004). *Statistik kedokteran dan kesehatan* (edisi 3) Rawamangun : Salemba Medika.